

ABSTRAK

Analisis *relevant cost* merupakan metoda yang dapat dipergunakan untuk menentukan harga jual pada kondisi khusus, yaitu unit produk yang terjual lebih kecil daripada kapasitas produksi normal. Analisis *relevant cost*, merupakan kos yang diharapkan pada masa mendatang yang berbeda diantara berbagai alternatif yang tersedia (Garrison Norren, 2000).

PT “X”, khususnya departemen produksi berkepentingan untuk menentukan kos produksi yang seharusnya dibebankan dalam harga jual yang ditawarkan pada pelanggan dan menyusun laporan kos produksi tahunan.

Beranjak dari hal di atas, penulis mengadakan penelitian mengenai bagaimana menghitung harga jual dalam kondisi khusus dengan rumus dasar *Special Condition \geq Relevant Cost*.

Setelah dilakukan perhitungan didapat harga jual pada kondisi normal tas produksi PT “X” adalah Rp.319.652 dengan total kos produksi kondisi normal per-piece tas Rp.248.139.

Melalui analisis *relevant cost* untuk pesanan khusus pada kondisi khusus didapatkan kos produksi sebesar Rp.298.500 per-piece.

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah model dan masukan yang dapat dipergunakan pihak perusahaan atau pihak lain dalam mengaplikasikan analisis *relevant cost* dalam menentukan harga jual pada kondisi khusus.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Rerangka Penelitian	6
1.6 Metoda Penelitian	11
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Kos	14
2.1.1 Klasifikasi Kos	15
2.1.2 Pengertian Akuntansi Manajemen dan Tujuan Akuntansi Manajemen.....	17
2.2 Pengertian Kos Produksi dan Komponen Kos Produksi	18
2.2.1 Pengertian Kos Produksi	18

2.2.2 Unsur-unsur Kos Produksi	19
2.3 Analisis <i>Relevant Cost</i>	20
2.3.1 Pengertian <i>Relevant Cost</i>	20
2.3.2 Menerima atau Menolak Pesanan Khusus	23
2.3.3 Membuat Sendiri atau Membeli	25
2.3.4 Penentuan Kos Produksi	26
2.3.5 Dijual atau Diproses Lebih Lanjut	28
2.3.6 Menambah atau Mengurangi Lini Produk	30
2.4 Masalah yang Potensial Terjadi di Dalam Analisis <i>Relevant Cost</i>	31

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Perusahaan	33
3.2 Proses Produksi PT “X”	34
3.3 Metoda Penelitian	39
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.2 Metoda Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Pengalokasian Kos	43
4.1.2 Perhitungan Harga Jual Produk Seluruhnya Pada Kondisi Normal	47
4.1.2.1 Menaksir atau Mengestimasi Seluruh Kos yang Akan Dikeluarkan Perusahaan	52

4.1.2.2	Menetapkan Laba yang Diharapkan	53
4.1.2.3	Menghitung Persentase <i>Markup</i> Kos Produksi	54
4.1.2.4	Menghitung Harga Jual Per Unit	55
4.1.3	Penentuan Harga Jual Pada Kondisi Khusus	57
4.2	Kebijaksanaan dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus yang Diterapkan oleh Perusahaan	59
4.3	Menerima atau Menolak Suatu Pesanan Khusus Pada Kondisi Khusus	61
4.4	Menentukan Harga Jual Produk pada Pemesanan Setengah dari <i>Capacity</i> Produk yang Dihasilkan	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	74
5.2	Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1 Model Operasional Akuntansi Manajemen	18
Gambar 3.1 Bagan Proses Produksi	38
Gambar 4.1 Perhitungan Harga Penjualan Kondisi Normal PT “X”	48
Gambar 4.2 Perhitungan Harga Jual Produk Per-Unit Pada Kondisi Normal PT “X”	51
Gambar 4.3 Asumsi Anggaran Bagian Produksi Tahun 2005	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian yang Dilaksanakan	13
Tabel 3.1	Lamanya Waktu Kerja	35
Tabel 3.2	Mesin Produksi	36
Tabel 3.3	Metoda Analisis Data	41
Tabel 4.1	Data Biaya-biaya Pada PT "X" Tahun 2005	45
Tabel 4.2	Volume Produksi dan Penjualan Pada PT "X" Tahun 2005	49
Tabel 4.3	Pemisahan Kos Produksi yang Relevant dan Irrelevant	61
Tabel 4.4	Perbedaan Pengambilan Keputusan Antara Perusahaan dan Penulis dalam Menerima atau Menolak Pesanan Khusus	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi PT “X”

Lampiran 2 Uraian Tugas dan Jabatan